

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis *kuantitatif*. Desain penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. *Deskriptif korelasi* bermaksud untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu variable penelitian berhubungan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih variabel lain itu tidak bersifat sebab-akibat (Aslichati, 2010).

Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPM Noris Hadi Ngemplak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 15 April sampai dengan tanggal 15 Juni 2019.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Machfoedz, 2008) berdasarkan data kunjungan klien di BPM Noris Hadi dari 15 April – 15 Juni 2019 sebanyak 27 ibu nifas primipara dengan persalinan normal.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu (Machfoedz, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara dengan persalinan normal di BPM Noris Hadi. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia 18 - 45 tahun
- 2) Ibu *Postpartum* normal
- 3) Ibu *Postpartum* hari ke 3 – 10

b. Kriteria Eklusi

- 1) Usia > 45 tahun
- 2) Ibu *Postpartum* dengan komplikasi
- 3) Ibu *Postpartum* < 3 hari

3. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel (Machfoedz, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Machfoedz, 2008). Jumlah sampel yang memenuhi

kriteria inklusi maupun eksklusi pada penelitian ini adalah 22 ibu primipara dengan persalinan normal.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau sifat dari suatu benda, baik benda hidup atau mati (Machfoedz, 2008). Ada dua variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen yaitu pengaruh dukungan suami.
2. Variabel terikat atau dependen yaitu kejadian *postpartum blues* pada ibu primipara dengan persalinan normal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Machfoedz, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dukungan suami | Persepsi istri tentang upaya yang diberikan oleh suami baik secara psikologi, sosial, informasional, lingkungan maupun spritual. | Kuesioner | Ordinal | Rentang nilai dengan kategori : a. Baik : >75 % b. Cukup : 56-75% c. Kurang : < 56% (Wawan dan Dewi, 2012) |
| <i>Postpartum blues syndrome</i> | Suasana hati yang dirasakan oleh wanita setelah melahirkan yang berlangsung selama 3-6 hari dalam 14 hari pertama pasca melahirkan | Kuesioner | Ordinal | Rentang nilai dengan kategori : a. Tinggi : 76-100% b. Sedang : 51-75% c. Rendah : 25-50% (Rohmah, 2014) |

F. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penulis melakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari BPM Noris Hadi Ngemplak.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami dan kuesioner EPDS yang ditujukan kepada ibu postpartum primipara yang ada di BPM Noris Hadi Ngemplak. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian antara lain :

1. Permohonan menjadi responden penelitian.
2. Persetujuan menjadi responden
3. Karakteristik responden yang meliputi: petunjuk pilihan jawaban, identitas responden (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan)

Kuesioner dukungan suami dengan pilihan jawaban sangat sering (SS), sering (S), tidak sering (TS), sangat tidak sering (STS). Dalam menjawab skala, subjek diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan *Favourable* penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1 dan untuk pernyataan *Unfavourable* bergerak dari angka 1 sampai 4.

Kuesioner dukungan suami disajikan dalam bentuk tabel dengan alternatif jawaban sangat sering (SS), sering (S), tidak sering (TS), sangat tidak sering (STS).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

| Indikator Dukungan Suami | No Item | | Jumlah |
|--------------------------|-------------------|--------------------|-----------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| a. Dukungan Psikologi | 1, 2, 3, 4, | 8, | 5 |
| b. Dukungan Sosial | 5, 6, 7, 9, | 10, | 5 |
| c. Dukungan Informasi | 11, 12, 13, | 14, 15, | 5 |
| d. Dukungan Lingkungan | 16, 17, 20, | 18, 19, | 5 |
| e. Dukungan Spiritual | 21, 22, 23 | 24, 25 | 5 |
| Jumlah | 17 | 8 | 25 |

Sumber: Rohmah (2014), dengan Modifikasi Peneliti

1. *Favourable* (pertanyaan positif)

- a. Sangat sering : 4
- b. Sering : 3
- c. Tidak sering : 2
- d. Sangat tidak sering : 1

2. *Unfavourable* (pertanyaan Negatif)

- a. Sangat sering : 1
- b. Sering : 2
- c. Tidak sering : 3
- d. Sangat tidak sering : 4

Interprestasi skor untuk penilaian pengaruh dukungan suami adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada tiap item awal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100% pengukuran pengaruh dukungan suami diketahui melalui kuisisioner dan diukur menggunakan skala

ordinal dan pilihan jawaban skala likert:

- a. Dukungan suami Baik jika skor nilai 76 % - 100 %
- b. Dukungan suami Cukup jika skor nilai 56-75%
- c. Dukungan suami Kurang jika skor nilai $\leq 55\%$

Kuesioner EPDS dengan pilihan jawaban sering (S), kadang-kadang (KK), sangat jarang (SJ), tidak pernah (TP)

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

| Variabel | Nomor Item | | Total |
|----------------------------------|-------------------|---------------------|-------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| <i>Postpartum blues Syndrome</i> | 1,2,4 | 3,5,6,7,8,9,10 | 10 |
| Jumlah | 3 | 7 | 10 |

Sumber: Diadaptasi dari Cox, *et.al* (1987, Rohmah, 2014)

1. *Favourable* (Pertanyaan Positif)

- a. Sering : 4
- b. Kadang-kadang : 3
- c. Sangat jarang : 2
- d. Tidak pernah : 1

2. *Unfavourable* (Pertanyaan Negatif)

- a. Sering : 1
- b. Kadang-kadang : 2
- c. Sangat jarang : 3
- d. Tidak pernah : 4

Interprestasi skor untuk penilaian *postpartum blues* adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada tiap item awal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100% pengukuran *postpartum blues* diketahui melalui kuisisioner dan diukur menggunakan skala ordinal

dan pilihan jawaban skala likert:

- a. *Postpartum blues* Tinggi jika skor nilai >75%
- b. *Postpartum blues* Sedang jika skor nilai 51-75%
- c. *Postpartum blues* Rendah jika skor nilai 25-50%

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan. Secara sederhana yang dimaksud dengan valid ialah sah. Alat ukur itu dikatakan sah atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Machfoedz, 2008).

Uji validitas pada penelitian ini adalah menggunakan *product moment* yaitu, teknik korelasi dengan menghubungkan minimal dua variabel yang digunakan. Uji validitas ini dilakukan di BPM Sri Lumintu Jajar, Surakarta sebanyak 12 responden. Pada variabel dukungan suami berjumlah 25 pernyataan, dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Kriteria butir pertanyaan/pernyataan dalam sebuah instrumen penelitian dinyatakan valid jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono,

2012).

Hasil uji validitas untuk variabel dukungan suami yang menggunakan 25 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu butir pernyataan nomor 2 (0,175), 8 (0,403), 12 (0,292), 14 (0,419), 19 (0,390), maka 5 butir pernyataan tersebut dikeluarkan (*dropout*) dari pernyataan, sehingga butir pernyataan hanya berjumlah 20 butir pernyataan. Untuk kuesioner *Postpartum Blues* tidak dilakukan uji validitas karena sudah baku.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas adalah keajegan, maksudnya berkali-kali untuk mengukur hasilnya ajeg(tetap) atau paling sedikit berbeda amat sedikit (Machfoedz, 2008). Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan cara membandingkan r_{tabel} dengan r_{hasil} . Jika r_{hasil} adalah alpha yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pertanyaan dari setiap kuesioner dikatakan valid, jika *cronbachalpha* lebih besar dari konstanta (0,6), maka kuesioner peneliti reliabel. Dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reabilitas Instumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha chronbach* sebesar 0,944, sehingga pernyataan untuk variabel dukungan suami dinyatakan handal atau *reliable* karena $> 0,60$ dan dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data. Untuk variabel *postpartum blues* dengan *Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS)*, tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah baku.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. *Editing*

Bertujuan untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan apakah telah lengkap dan sesuai. *Editing* dilakukan di lapangan, bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

b. *Coding*

Data yang terkumpul diubah bentuknya ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode untuk memudahkan menganalisis data.

c. Pemindahan Data

Data yang sudah di koding dipindahkan ke dalam media untuk diolah secara manual dan elektrik. Data tersebut akan diketik dan dimasukkan

ke dalam dokumen digital komputer.

d. *Tabulasi*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

e. *Data Processing*

Adalah jenis pemrosesan yang dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan.

f. *Cleaning*

Tahapan ini dilakukan saat mengumpulkan data kuesioner dari responden atau ketika memeriksa observasi.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel independen. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah Soal

b. Analisis Bivariat

Analisis data Bivariat adalah Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, untuk menjelaskan hipotesis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat setelah mendeskripsikan lalu menganalisa dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2010).

Analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* ($r_{rho_{xy}}$), hal ini dikarenakan data penelitian berbentuk ordinal ordinal dengan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Arikunto, 2013)

$$r_{rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_{rho} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak, nilai $r_{rho_{hit}} > r_{rho_{tab}}$ atau $p\ value < 0.05$, artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap *postpartum blues* pada ibu primipara dengan persalinan normal

- b. H_0 diterima, nilai $r_{\text{rho hit}} < r_{\text{rho tab}}$ atau $p \text{ value} > 0.05$, artinya tidak pengaruh dukungan suami terhadap *postpartum blues* pada ibu primipara dengan persalinan normal

Hubungan dua variabel dapat bernilai positif maupun negatif hubungan yang positif terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti kenaikan variabel yang lain, sedangkan hubungan yang negatif dapat terjadi bila kenaikan satu variabel diikuti penurunan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2014) untuk memberikan interpretasi koefisien kontingensi antara dua variabel maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Kontingensi

| Nilai Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-----------------|---------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Lemah/Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Lemah/Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat/Tinggi |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat/Tinggi |

Sumber: Sugiyono (2014)

J. Jalannya Penelitian

a. Tahap Persiapan

- a. Persiapan dan pengajuan judul kepada dosen pembimbing I dan II. Judul disetujui dosen pembimbing I dan II.

- b. Peneliti menyusun mini penelitian, dikonsultasikan kepada dosen

pembimbing I dan II.

- c. Membuat penyusunan proposal, konsultasi kepada dosen pembimbing I dan II, memperbaiki proposal dari dosen pembimbing I dan II, melanjutkan konsultasi sampai proposal memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
 - d. Seminar proposal dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I dan II.
 - e. Setelah dilakukan revisi seminar selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 April sampai dengan tanggal 15 Juni 2019 di BPM Noris Hadi Ngemplak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 April 2019 peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Pimpinan BPM Noris Hadi Ngemplak.
- b. Setelah peneliti mendapat izin dari BPM Noris Hadi Ngemplak maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
- c. Setelah peneliti mendapat izin dari Kepala BPM Noris Hadi Ngemplak maka peneliti mulai melakukan penelitian pada responden di BPM Noris Hadi Ngemplak.
- d. Berdasarkan data BPM Noris Hadi Ngemplak diperoleh data persalinan normal dengan primipara, setelah dicari dengan alamat yang

ada di BPM Noris Ngeplak di temukan sampel penelitian,

- e. Responden diminta untuk bersedia menjadi sampel penelitian, setelah bersedia dibuktikan dengan bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, setelah itu maka sampel ditetapkan sebagai sampel penelitian.
 - f. Peneliti membagikan lembar kuesioner dukungan suami dan kuesioner *Postpartum Blues* kepada ibu *postpartum* primipara dengan persalinan normal.
 - g. Peneliti mengecek kelengkapan lembar kuesioner, jika tidak terisi lengkap, peneliti meminta kelengkapan jawaban responden.
 - h. Peneliti melakukan proses *editing, coding, transferring, tabulating, processing* dan *cleaning* data.
- c. Tahap Pelaporan
- a. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, peneliti melakukan penginputan data penelitian, dari data-data tersebut kemudian dilakukan uji analisa data yaitu uji frekuensi dengan program *SPSS 23*
 - b. Melakukan penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, perbaikan skripsi.
 - c. Mengumpulkan dan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing I dan II, memperbaiki skripsi dari dosen pembimbing I dan II sampai skripsi memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
 - d. Seminar hasil penelitian di-ACC oleh pembimbing I selanjutnya

dikonsultasikan kepada pembimbing II, setelah kedua pembimbing memberikan persetujuan dengan bukti ACC penyusunan skripsi. Peneliti selanjutnya menyusun kelengkapan syarat seminar hasil penelitian.

- e. Setelah diseminarkan, mengkonsultasikan kepada dosen penguji dan memperbaiki skripsi. Dari dosen Penguji I, II dan III sampai skripsi memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk disetujui dan dikumpulkan di perpustakaan.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan objek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya izin dari BPM Noris Hadi Ngemplak dan rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Lembar *Informed Consent*

Diberikan kepada ibu bayi sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang Pengaruh Dukungan Suami terhadap Ibu Primipara dengan Persalinan Normal. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

4. *Respect for Human Dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis dan sebagainya.